

ABSTARAK

Shahnaz Sitra Amalia

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN FAKTOR IBU DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA (13-59 BULAN) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2019**

Diare adalah buang air besar dengan frekuensi yang lebih sering dari biasanya (biasanya tiga kali atau lebih dalam sehari) dengan konsistensi tinja lembek/cair bahkan dapat berupa air saja (Depkes RI, 2007). Menurut Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa penyakit diare merupakan penyebab utama kematian pada balita. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Tamansari masuk kedalam 3 besar Puskesmas di Kota Tasikmalaya yang memiliki tingkat kejadian kasus diare tertinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sarana jamban, saluran pembuangan air limbah, pengelolaan sampah, sarana air bersih dan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kasus kontrol. Sampel pada penelitian ini yaitu 102 balita yang terdiri 51 kasus dan 51 kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel sarana jamban ($p=0,014$), saluran pembuangan air limbah ($p=0,010$), pengelolaan sampah rumah tangga ($p=0,025$), sarana air bersih ($p=0,036$) dan perilaku ibu ($p=0,043$) dengan kejadian diare pada balita. Saran bagi Pusekmas Tamansari yaitu melakukan penyebarluasan informasi kepada masyarakat dengan melakukan promosi kesehatan mengenai penyakit diare kepada seluruh lapisan masyarakat yang memiliki risiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya secara konsisten dan berkelanjutan dengan bantuan media yang fektif dan efisien.

Kata Kunci :Diare, Faktor Lingkungan, Faktor Ibu
Kepustakaan : 2007-2013

ABSTARAK

Shahnaz Sitra Amalia

THE CORRELATION BETWEEN ENVIRONMENT FACTORS AND MOTHER FACTORS WITH DIARRHEA ON TODDLERS (13-59 MONTHS) IN THE WORK AREA TAMANSARI PRIMARY HEALTH CARE TASIKMALAYA CITY IN 2019

Diarrhea is defecation with a frequency that is more frequent than usual (usually three or more times a day) with a consistency of soft / liquid stool can even be in the form of water only (Depkes RI, 2007). According to Riskesdas (2013) shows that diarrheal disease is the main cause of death in infants. Based on data from the Tasikmalaya City Health Office, Puskesmas Tamansari is included in the top 3 Puskesmas in Tasikmalaya City which has the highest incidence rate of diarrhea cases. The purpose of this study was to determine the relationship between toilet facilities, sewerage, waste management, clean water facilities and maternal behavior with the incidence of diarrhea in. The research method used is a quantitative research method with a case control approach. The sample in this study was 102 toddlers consisting of 51 cases and 51 controls. The sampling technique used was quota sampling. Statistics test results show there is a relationship between latrine facilities ($p = 0.014$), sewerage ($p = 0.010$), household waste management ($p = 0.025$), clean water facilities ($p = 0.036$) and maternal behavior ($p = 0.043$) with the incidence of diarrhea in infants. Suggestions for Tamansari Community Health Center is to disseminate information to the community by promoting health information about diarrheal disease to all levels of society who have high risk in the working area of Taman Tasari City Health Center in Tasikmalaya consistently and sustainably with the help of effective and efficient media.

Keywords : Diarrhea, Enviromental Factor, Mother Factor
Literature : 2007-2013